

ANALISIS GAYA MENGAJAR DOSEN TERHADAP KEHADIRAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Arfian *1

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
arfian@dsn.Ubharajaya.ac.id

Annanda Vita Nova

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
anandha.vitanova@gmail.com

Shinda Zahra Gelista

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
shzhrsta@gmail.com

Wulan Febianty

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
wulanfebianty23@gmail.com

Zalfaa Hafiz Anabresta

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
zalfaahafiz05@gmail.com

Abstract

This study aims to understand the relationship between lecturers' teaching style and student attendance at Bhayangkara University Jakarta Raya. The subjects in this study were 4 students. The selection of research subjects was carried out using a qualitative method involving active students at Bhayangkara University of Greater Jakarta, 2020-2023 year group. The data collection method uses a scale of lecturer's teaching style on student attendance. The data analysis method uses a correlational study analysis in the form of an Interview. Based on data analysis, the correlation result of 90% means that there is a negative relationship between the lecturer's teaching style on student attendance at Bhayangkara University Jakarta Raya. The more positive the lecturer's teaching style, the greater the student attendance tends to be.

Keyword : Lecturer's Teaching Style, Students' Attendance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami keterkaitan antara gaya mengajar dosen terhadap kehadiran mahasiswa pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Subjek pada penelitian ini ialah 4 mahasiswa. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan metode kualitatif yang melibatkan mahasiswa aktif di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya kelompok tahun 2020-2023. Metode pengumpulan data menggunakan Skala gaya mengajar dosen terhadap kehadiran mahasiswa. Metode analisis data menggunakan analisis studi korelasional dalam bentuk Wawancara. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil korelasi 90% bermakna ada hubungan negatif antara gaya mengajar dosen terhadap kehadiran mahasiswa pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Semakin positif gaya mengajar dosen maka kehadiran mahasiswa cenderung semakin besar.

¹ Korespondensi Penulis.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Dosen, Kehadiran Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan sektor pendidikan tinggi di Indonesia menyoroti pentingnya pengembangan sumber daya manusia, khususnya pengajar, dalam mencapai tujuan organisasi. berperan strategis dalam mengedukasi masyarakat tentang kehidupan Indonesia dan meningkatkan kualitas hidup warga negara Indonesia. Untuk itu, dosen profesional dituntut memiliki pengetahuan mendalam di bidang spesialisasinya. Memperoleh pengetahuan merupakan prasyarat penting, sama seperti keterampilan lainnya. Ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan peran profesional dan keterampilan guru di bidang pendidikan dengan mengembangkan dan meningkatkan kualitas kompetensinya. Guru yang terjamin kualitasnya diasumsikan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara memuaskan sehingga dapat memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas (Suyanto & Djihad, 2012). Mutu pendidikan sangat krusial dalam sistem dan proses pendidikan karena merupakan keterampilan yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Keterampilan pedagogi dosen berkaitan dengan metode pembelajaran, teknik pengelolaan kelas, penggunaan media, teknik penilaian, dan refleksi. Semakin baik pengajar mempelajari cara menggunakan metode, prosedur, media, dan prinsip pengajaran, maka akan makin mudah untuk mahasiswa dalam memahami apa yang diajarkannya. Semakin baik mahasiswa memahami materi pelajaran berakibat akan makin baik juga hasil belajar mereka (Sanjaya, 2008). Belajar menurut teori konstruktivis tidak demikian. Itu hanya sekedar menghafal, tapi itu adalah proses melakukan dan membangun. (Buatan) Kita sendiri memperoleh pengalaman belajar yang memudahkan kegiatan belajar, baik kegiatan fisik maupun psikis. Mengajar adalah suatu bentuk di mana subjek belajar ikut serta dalam pembentukan pengetahuan dan pencarian kejelasan. Oleh karena itu, peran guru adalah mengoptimalkan pembelajaran mahasiswa (Sardiman, 2004). Tentu saja mahasiswa banyak menemui permasalahan pada saat kegiatan perkuliahan, namun disini pengajar berperan memecahkan permasalahan pembelajaran. Faktanya, gaya mengajar dosen juga mempengaruhi interaksi pembelajaran. Gaya mengajar yang dikemas secara menarik akan lebih efektif menarik perhatian dan semangat belajar mahasiswa. Selain itu, mengajar berpotensi memberikan dampak positif terhadap pengajaran dosen terhadap mahasiswa. Memberikan layanan yang istimewa kepada mahasiswa menghasilkan dampak yang melampaui aspek akademis. Isu ini tidak hanya mempengaruhi hubungan antara dosen dan mahasiswa, tetapi juga memiliki implikasi psikologis yang mencakup minat, perhatian, persepsi, dan bahkan kepribadian mahasiswa setelah mereka lulus. Mahasiswa yang menerima pendidikan yang memadai dari guru mereka cenderung mempertahankan tingkat fokus dan kehadiran yang tinggi saat melaksanakan tanggung jawab mereka terhadap orang lain.

Dosen bukan sekedar menjadi sumber ilmu pengetahuan, namun juga agen pemasaran yang mempengaruhi daya tarik pembelajaran. Namun di perguruan tinggi, kualitas pembelajaran mungkin akan terpengaruh, seperti kurangnya referensi materi perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kami, kami menggunakan metodeologi yakni dengan teknik wawancara. Menurut Sugiyono (2007:1), penelitian yang dijalankan dalam keadaan alamiah dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama dikenal dengan penelitian kualitatif. Penggabungan beberapa metode pengumpulan data dengan analisis data induktif memperlihatkan bahwasanya penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna di atas generalisasi. Alih-alih mengubah perilaku manusia menjadi unit-unit yang dapat diukur, penelitian kualitatif berupaya melestarikan cara manusia bertindak dan apa yang mereka lakukan sambil memeriksa dengan seksama sifatnya (Mulyana, 2008: 150). Maksud dari penelitian kualitatif ini ialah guna menciptakan data yang kaya dan kompleks yang dapat diperiksa untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada.

Metode penghimpunan informasi pada penelitian kualitatif ini ialah wawancara, serta studi literatur.

1. Wawancara

Wawancara dijalankan guna memeriksa dan melengkapi data serta mendapatkan data yang akurat dari sumber data yang sesuai. Pada penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara dengan sepuluh responden yang terdiri dari mahasiswa saat ini dari berbagai lokasi, antara lain Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Studi literatur

Penelitian ini memerlukan studi dokumentasi untuk memperdalam analisis mengenai gaya mengajar dosen terhadap motivasi hadir mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara terhadap 4 orang secara online dan offline melalui Google Form, semakin baik dosen menguasai penggunaan metode, pendekatan, media, dan prinsip pengajaran, maka mahasiswa akan semakin mudah memahami apa yang dijelaskan oleh dosen. Semakin mahasiswa memahami materi pelajaran dengan baik, semakin baik pula hasil belajarnya.

Dukungan fakultas mempunyai dampak yang besar terhadap mahasiswa karena tidak hanya mempengaruhi hubungan akademik antara dosen dan mahasiswa, tetapi juga secara psikologis mempengaruhi minat, perhatian, kognisi, dan bahkan kepribadian mahasiswa setelah kuliah. Mahasiswa yang mendapat bimbingan yang cukup dari instruktur cenderung menunjukkan perhatian dan motivasi yang lebih besar ketika kemudian melayani orang lain sehubungan dengan jurusannya.

Hubungan antara dukungan dosen dengan motivasi mahasiswa adalah peningkatan dukungan sosial dari dosen maka akan meningkatkan pula motivasi kehadiran mahasiswa. Sebaliknya, penurunan dukungan sosial berhubungan langsung dengan penurunan motivasi mahasiswa untuk hadir.

Bersumber dari hasil analisis data yang sudah dijalankan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat respon positif serta signifikan antara mahasiswa dengan dosen.

Berikut adalah sejumlah pertanyaan yang kami tanyakan kepada responden yang berjumlah 10 serta rangkuman jawabannya

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah anda pernah	Rata-rata 80% menjawab iya,

<p>mengalami malas kuliah?Jika iya, jelaskan berdasarkan pengalaman anda !</p>	<p>hal ini karena beberapa faktor seperti, faktor cuaca, faktor dosen, mahasiswa, jadwal kelas yang pagi atau hanya satu mata kuliah saja.</p>
<p>2. Apakah cara mengajar seorang dosen pengajar memberikan motivasi dalam pembelajaran terhadap mahasiswa?Jika iya, Jelaskan !</p>	<p>Rata-rata 90% akan termotivasi apabila : cara mengajar dosen yang seru, disiplin, tegas dan juga tidak terlalu terpaku hanya pada tugas atau presentasi saja.</p>
<p>3. Bagaimana peran kepribadian dosen dalam memengaruhi gaya mengajar mereka dan dampaknya terhadap motivasi kehadiran mahasiswa?</p>	<p>Peran kepribadian dosen sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa, karena dosen yang terlalu over membuat mahasiswa menjadi tidak nyaman, Sedangkan Dosen yg asik, unik, tegas,dan juga detail dalam menjelaskan, hal itu dapat membuat</p>

	<p>mahasiswa semangat untuk hadir.</p> <p>“Kepribadian mahasiswa yang buruk adalah cerminan dari dosen itu sendiri.” ucap salah satu responden kami.</p>
<p>4. Bagaimana anda mengatasi permasalahan dalam perkuliahan jika sedang malas, yang dikarenakan dosen yang tidak mengenakan?</p>	<p>Tetap akan hadir walau dengan tekanan karena fokus mengingat motivasi nya kembali, orangtua, dan tidak mau mengulang, serta adanya teman yang tepat juga membantu motivasi agar tetap hadir.</p>
<p>5. Bagaimana kriteria cara mengajar dosen yang membuat anda nyaman atau semangat untuk hadir?</p>	<p>Tidak terlalu formal atau dapat bergaul dengan mahasiswa nya, asyik, seru, kreatif dan inovatif, ramah serta detail dalam menjelaskan.</p>
<p>6. Apa yang dapat dilakukan dosen</p>	<p>Menciptakan suasana belajar</p>

<p>untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi mahasiswa untuk hadir secara teratur?</p>	<p>yang nyaman dan seru, interaktif berkomunikasi dengan mahasiswa nya serta memberi apresiasi, adapun tetap dengan ketegasan agar mahasiswa dapat hadir secara teratur.</p>
--	--

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya rata-rata 90% mahasiswa akan hadir karena motivasi dan dukungan dari dosen. Motivasi dan dukungan dari dosen saling berkaitan karena dukungan dari dosen dapat meningkatkan kehadiran mahasiswa. Dengan cara dosen memberi apresiasi terhadap mahasiswa, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan seru, dan kreatif. Maka akan terciptanya mahasiswa yang rajin dan membuat kelas menjadi kondusif.

Dari data yang telah dijelaskan diatas mengenai penilaian mahasiswa terhadap kinerja mengajar dan kepuasan belajar terhadap dosen ternyata pemberian motivasi adalah hal yang paling mempengaruhi tingkat kepuasan belajar mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosennya. Diharapkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi masukan dan saran bagi dosen untuk lebih memotivasi mahasiswa saat pembelajaran, agar mahasiswa bersemangat dalam belajar.

KESIMPULAN

Dari rangkaian di atas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya kinerja mengajar seorang instruktur/dosen harus dipahami sebagai kompetensi seorang pendidik dan ilmuwan yang profesional dalam aktivitas menyampaikan ilmu dan mengajar mahasiswa. Menurut Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru dan dosen yang profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi-kompetensi seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi hadir mahasiswa sangat dipengaruhi oleh gaya mengajar dosen. Namun tak hanya itu, ada pula faktor internal atau faktor cuaca yang kurang mendukung, serta jadwal yang dirasa kurang fleksibel.

Gaya mengajar dosen berperan penting dalam kegiatan pembelajaran juga kehadiran mahasiswa. Dosen dengan gaya mengajar yang disukai mahasiswa nya akan mendapat respon baik dan antusias. Mahasiswa pun menjadi termotivasi untuk hadir. Gaya mengajar dosen yang disukai mahasiswa berdasarkan penelitian ini adalah mereka yang interaktif berkomunikasi dengan mahasiswa, tidak terpatok pada materi seperti terus membuat ppt saja, atau kreatif dan inovatif, tidak

terlalu monoton atau formal, santai, seru dan dapat berbaur dengan mahasiswa nya, namun tetap tegas disaat yang diperlukan.

Efektivitas mengajar seorang guru mempengaruhi kehadiran mahasiswa. Kinerja mengajar tenaga pengajar tidak menjadi faktor mutlak yang mempengaruhi kehadiran mahasiswa, karena tingkat keberhasilan mahasiswa tercermin dari kinerja siswa itu sendiri

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah kami lakukan, kami selaku penulis ingin memberikan sebuah saran antara lain sebagai berikut :

1. Untuk dosen, disarankan untuk menggunakan gaya mengajar yang lebih beragam sehingga saat pembelajaran secara langsung mahasiswa dapat memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan serta diharapkan menyelesaikan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen mata kuliah secara tepat waktu. Dan diharapkan agar tujuan yang sudah ditentukan dikontrak perkuliahan berjalan sesuai dengan tujuannya.
2. Untuk mahasiswa, sebaiknya ditingkatkan lagi semangat belajar dalam perkuliahan karena munculnya motivasi itu sendiri berasal dari diri kita sendiri lalu setelahnya terdapat faktor-faktor yang menimbulkan munculnya motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- DALAM PROSES, Hubungan Gaya Mengajar
Dosen. Pembelajaran dengan Motivasi Belajar
Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas
Al Azhar Indonesia. Jurnal Al-Azhar Indonesia
Seri Humaniora, 2012, 1.4: 247.
- Fitantina, F., & Salman, S. (2019).
Analisis Pengaruh Kinerja Dosen dan
Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap
Indeks Prestasi Mahasiswa. MOTIVASI 3 (1), 353-366.
- Hutahaean, Erik Saut H, Yuarini Wahyu
Pertiwi, dan Tiara Anggita Perdini.
(2022) Pengantar Psikologi Industri dan
Organisasi. Purwokerto: PT. Pena
Persada Kerta Utama.
- Julianti, U. F. (2022). Prestasi Belajar
Mahasiswa: Kaitannya Dengan
Kualitas Pengajaran Dosen. Penerbit
NEM.
- Listyaningrum, D., Handoyo, S. S.,
& Murtinugraha, R. E. (2016)
Pengaruh kinerja mengajar dosen
terhadap kepuasan belajar mahasiswa
program studi pendidikan teknik
bangunan fakultas teknik UNJ.
Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil,
5(2),88-98.

- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5 (1), 34-45.
- Nyayu, Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Nyavon, P. (2016). Pengaruh Kinerja Dosen Pada Mahasiswa Dengan Motivasi Belajar. *psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2).
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6 (1), 15-22.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi pendidikan teori dan praktik*. Jakarta: indeks.
- Sucipto, A., & Purnamasari, S. E. (2020, September). Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Gaya Mengajar Dosen Dengan Cyberloafing Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi Umby*.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Pengantar Prof. Dr. SC Utami Munandar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.